

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 20 No. 4 (2025): November

DOI: 10.21070/ijler.v20i4.1348

ISSN (ONLINE) 2598 9928



INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC

PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 20 No. 4 (2025): November

DOI: 10.21070/ijler.v20i4.1348

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 20 No. 4 (2025): November

DOI: 10.21070/ijler.v20i4.1348

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 20 No. 4 (2025): November

DOI: 10.21070/ijler.v20i4.1348

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

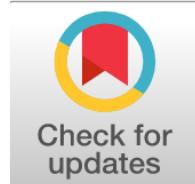
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

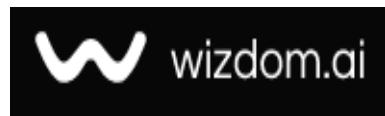
How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Determinants of Company Value: Evidence from Indonesia's Basic and Chemical Industries: Determinan Nilai Perusahaan: Bukti dari Sektor Industri Dasar dan Kimia Indonesia

Determinan Nilai Perusahaan: Bukti dari Sektor Industri Dasar dan Kimia Indonesia

Hana Oktavia Melawati , nihlaqsn@umsida.ac.id, ()

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia, Indonesia

Nihlatul Qudus Sukma Nirwana, nihlaqsn@umsida.ac.id, ()

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

General Background: The global economy is highly interconnected, emphasizing the strategic role of the Basic Industry and Chemicals sector on the Indonesian Stock Exchange (IDX) **Specific Background:** Firm Value is a crucial indicator for investors, commonly influenced by internal factors such as profitability, firm size, firm growth, and capital structure. **Knowledge Gap:** Prior research often investigated these financial variables separately or across broad sectors, failing to capture the specific and volatile dynamics of the capital-intensive Basic Industry and Chemicals sector. **Aims:** This study aims to analyze the simultaneous effect of Profitability, Firm Size, Firm Growth, and Capital Structure on Firm Value within companies listed in this specific sector on the IDX from 2018-2020.

Results: Employing a quantitative approach with t-tests, the findings confirm that **Profitability, Firm Size, Firm Growth, and Capital Structure all demonstrate a statistically significant relationship with Firm Value.** **Novelty:** By focusing exclusively on this under-researched sector and integrating the four key determinants, this research offers a more contextual and comprehensive analytical approach. **Implications:** The results underscore the critical need for robust financial and operational strategies, especially concerning optimal capital structure, to maintain high firm valuation and attract continuous investment in the industry.

Highlights:

- Profitability, Firm Size, Firm Growth, and Capital Structure all significantly determine firm valuation.
- The study focuses exclusively on the unique dynamics of the Basic Industry and Chemicals sector.
- Improper capital structure management can lead to reduced investor confidence and lower firm value.

Keywords: Profitability, Firm Size, Firm Growth, Capital Structure, Firm Value

Published date: 2025-10-06

The Influence of Profitability, Firm Size, Company Growth, and Capital Structure on Firm Value in the Basic Industry and Chemicals Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange

[Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Penilaian Perusahaan pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia]

Hana Oktavia Melawati¹⁾, Nihlatul Qudus Sukma Nirwana^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: nihlaqsn@umsida.ac.id

Abstract . In recent years, the global economy has undergone significant changes. The economic world is now increasingly interconnected due to factors such as globalization, technological advancements, and adjustments in trade regulations. This study aims to address this gap by conducting a comprehensive analysis that not only integrates these three main variables but also positions dividend policy as a potential factor in the basic industry sector. The data analysis methods used include descriptive statistical analysis, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and t-test. Based on the data analysis results, all variables exhibit varying distributions. The Kolmogorov-Smirnov and Monte Carlo tests indicate a normal distribution. No symptoms of multicollinearity or heteroscedasticity were found. The t-test results show that profitability, firm size, firm growth, and capital structure have a significant effect on firm value. The regression model is valid and reliable

Keywords - Profitability; Company Size; Company Growth; Capital Structure; Company Value

I. Pendahuluan

Dokumen ini adalah petunjuk penulis dan template artikel yang baru untuk UMSIDA jurnal. Setiap artikel yang dikirimkan ke redaksi UMSIDA jurnal harus mengikuti petunjuk penulisan ini. Jika artikel tersebut tidak sesuai dengan panduan ini maka tulisan akan dikembalikan.

Beberapa tahun terakhir, ekonomi global telah mengalami perubahan signifikan. Dunia ekonomi kini semakin terjalin erat akibat faktor-faktor seperti globalisasi, perkembangan teknologi, dan penyesuaian aturan perdagangan¹. Meski pertumbuhan ekonomi global mengalami fluktuasi, negara-negara tetap saling berhubungan dalam perdagangan, investasi, dan pergerakan tenaga kerja². Faktor-faktor seperti perubahan iklim, krisis keuangan global, dan perubahan geopolitik juga turut memengaruhi dinamika ekonomi internasional³. Untuk menjaga stabilitas perekonomian pasca pandemi, banyak negara, termasuk Indonesia, mengambil langkah-langkah strategis untuk mendorong pemulihan ekonomi dan mengadaptasi kebijakan yang lebih fleksibel guna menghadapi tantangan baru di era pascapandemi⁴.

Sektor bursa efek dalam lingkup Sektor Industri Dasar memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan platform finansial yang memungkinkan perusahaan-perusahaan yang beroperasi di bidang manufaktur, pertambangan, dan pengolahan bahan baku untuk memperoleh sumber daya modal yang diperlukan⁵. Dengan adanya mekanisme ini, perusahaan dapat memperbesar skala produksi, meningkatkan adopsi teknologi mutakhir, dan memperluas penetrasi pasar secara lebih efisien⁶. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan produktivitas dan penciptaan lapangan kerja, tetapi juga mendorong inovasi dan daya saing industri pada level global⁷. Dalam konteks yang lebih luas, integrasi perusahaan-perusahaan dalam sektor ini dengan pasar modal juga mendukung stabilitas ekonomi makro dan memperkuat posisi ekonomi suatu negara dalam perdagangan internasional, sekaligus memungkinkan perusahaan untuk menjadi lebih responsif terhadap perubahan dinamika pasar global⁸.

Penurunan kinerja sektor bursa efek dalam Sektor Industri Dasar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terkait⁷. Pertama, ketidakstabilan ekonomi global, seperti resesi atau fluktuasi harga komoditas, dapat menyebabkan penurunan permintaan terhadap produk-produk industri dasar, yang pada akhirnya mengurangi minat investor untuk berinvestasi di saham-saham perusahaan dalam sektor ini. Kedua, kebijakan pemerintah yang kurang mendukung, seperti peningkatan pajak atau regulasi yang ketat, dapat menekan profitabilitas perusahaan dan membuat prospek pertumbuhan mereka menjadi kurang menarik bagi investor⁹. Ketiga, inovasi teknologi yang lambat atau kegagalan dalam mengadopsi teknologi baru dapat mengurangi daya saing perusahaan, menyebabkan mereka kehilangan pangsa pasar dan mengakibatkan penurunan harga saham. Selain itu, ketidakpastian politik, seperti perubahan mendadak dalam kebijakan perdagangan atau ketegangan geopolitik, juga dapat mempengaruhi persepsi risiko di kalangan investor, menyebabkan penarikan investasi dan menurunkan likuiditas pasar modal. Semua faktor ini, jika terjadi secara bersamaan, dapat menyebabkan penurunan signifikan dalam kinerja sektor bursa efek dalam Sektor Industri Dasar, mengurangi kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional¹⁰.

Hambatan utama terhadap arus distribusi mencakup beberapa aspek kritis. Pertama, variabilitas profitabilitas di berbagai perusahaan sektor dasar sering kali dipengaruhi oleh fluktuasi pasar dan siklus ekonomi, yang dapat memperumit analisis hubungan antara profitabilitas dan penilaian perusahaan¹¹. Kedua, perbedaan signifikan dalam ukuran perusahaan dalam sektor ini—dari perusahaan kecil hingga konglomerat besar dapat menyebabkan heterogenitas data yang tinggi, sehingga sulit untuk menggeneralisasi temuan penelitian¹². Ketiga, struktur modal yang dipilih oleh perusahaan dapat

sangat bervariasi tergantung pada strategi manajemen, kondisi pasar, dan akses terhadap sumber pembiayaan, yang dapat mempengaruhi hasil penelitian mengenai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia. Selain itu, meskipun kebijakan dividen tidak digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini, penting untuk dicatat bahwa kebijakan tersebut tetap dapat memengaruhi nilai perusahaan karena sering kali dipengaruhi oleh keputusan manajerial yang tidak semata-mata didasarkan pada kinerja keuangan, melainkan juga pada pertimbangan strategis lainnya, seperti kebutuhan reinvestasi dan kondisi pasar modal.¹³. Semua faktor ini dapat menjadi hambatan utama dalam menganalisis secara terintegrasi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap penilaian perusahaan, terutama ketika mencoba untuk mengisolasi peran kebijakan dividen¹⁴.

Dalam konteks penelitian ini, kebijakan dividen tidak digunakan sebagai variabel moderasi, namun tetap merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Meskipun fokus utama penelitian adalah pada pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen yang stabil tetap dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Hal ini dapat menciptakan persepsi kepastian pengembalian modal, yang secara tidak langsung dapat memperkuat atau melemahkan dampak dari faktor-faktor keuangan tersebut terhadap nilai perusahaan.¹⁵.

Penilaian terhadap perusahaan di BEI memainkan peran penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan, terutama bagi investor dan kreditur. Investor melihat nilai perusahaan yang tinggi sebagai indikasi prospek investasi yang baik, sedangkan kreditur menilai hal ini sebagai cerminan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam upaya memahami performa perusahaan terdapat sejumlah faktor penting yang harus dianalisis. Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai performa perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya¹⁶. Untuk meningkatkan nilai ini, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan¹⁷. Namun, dampak dari faktor-faktor tersebut terhadap nilai perusahaan bisa bervariasi dan dipengaruhi oleh struktur modal perusahaan. Oleh karena itu, manajemen keuangan yang efektif menjadi krusial dalam pengelolaan aset, modal, dan utang perusahaan untuk mencapai target keuntungan. Ketika sebuah perusahaan mampu mengelola keuangannya dengan baik, perusahaan tersebut akan mampu meningkatkan nilainya dan menarik minat investor yang sebelumnya ragu untuk berinvestasi di subsektor ini¹⁸.

Dalam era globalisasi yang semakin mendalam, di mana batas-batas geografis semakin kabur dan persaingan antar perusahaan tidak lagi terbatas pada lingkup lokal atau nasional, tetapi meluas ke seluruh dunia, perusahaan-perusahaan dihadapkan pada tuntutan yang semakin besar untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berinovasi dan berkembang dengan kecepatan yang sangat tinggi¹⁹. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk secara konsisten meningkatkan kualitas produk, layanan, dan operasional mereka hingga mencapai standar tertinggi yang diakui secara internasional. Hal ini tidak hanya mencakup peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi, tetapi juga mencakup pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi, penerapan teknologi mutakhir yang mampu mempercepat dan memperbaiki alur kerja, serta pemeliharaan hubungan baik dengan pelanggan dan mitra bisnis di seluruh dunia. Pada akhirnya, kemampuan untuk mencapai dan mempertahankan kualitas yang sangat tinggi ini akan menjadi faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam memenangkan persaingan global yang semakin ketat dan dinamis²⁰.

Profitabilitas adalah salah satu indikator utama yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya¹⁹. Dalam dunia perusahaan, tingginya profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional serta keahlian manajemen dalam mengelola biaya dan pendapatan secara efektif. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan dengan profitabilitas yang kuat memiliki potensi untuk menarik lebih banyak investasi dan meningkatkan kepercayaan investor²¹. Sementara itu, pertumbuhan perusahaan mencerminkan kapasitas perusahaan untuk berkembang dan memperluas operasi bisnisnya seiring berjalannya waktu. Pertumbuhan perusahaan ini diukur melalui peningkatan atau penurunan aset, serta mencerminkan posisi perusahaan dalam perekonomian²².

Penelitian ini berfokus pada analisis terintegrasi mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar studi terdahulu meneliti hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan, struktur modal, dan nilai perusahaan secara terpisah atau dalam kombinasi yang terbatas, serta sering kali belum memperhatikan karakteristik khusus dari sektor industri dasar dan kimia yang memiliki dinamika operasional dan finansial yang berbeda dibandingkan sektor lainnya.²³. Dalam penelitian-penelitian terdahulu, kebijakan dividen sering dibahas sebagai variabel moderasi. Namun, banyak dari penelitian tersebut memiliki cakupan yang luas dan mencakup berbagai sektor industri, sehingga sering kali mengabaikan konteks spesifik seperti sektor industri dasar dan kimia yang memiliki karakteristik dan dinamika tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih terfokus pada sektor ini, dengan menelaah secara simultan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, tanpa memasukkan kebijakan dividen.²⁴.

Selain itu, meskipun beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat berperan sebagai faktor yang signifikan, sebagian besar dari penelitian ini cenderung berfokus pada sektor-sektor lain seperti manufaktur atau jasa, bukan pada sektor industri dasar yang sering kali lebih padat modal dan rentan terhadap fluktuasi ekonomi makro. Sektor ini juga memiliki ciri khas seperti ketergantungan pada harga komoditas dan investasi jangka panjang yang mungkin memengaruhi cara variabel-variabel tersebut berinteraksi. Oleh karena itu, kesenjangan yang ada dalam literatur menunjukkan bahwa masih sedikit yang diketahui tentang bagaimana profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal

secara kolektif memengaruhi penilaian perusahaan dalam konteks ini, serta bagaimana kebijakan dividen pengaruh tersebut²⁵. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis komprehensif yang tidak hanya mengintegrasikan ketiga variabel utama tersebut tetapi juga menempatkan kebijakan dividen sebagai faktor yang potensial dalam sektor industri dasar²⁶. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan lebih dalam tentang dinamika yang memengaruhi penilaian perusahaan dalam sektor industri dasar, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur yang ada dengan fokus yang lebih spesifik dan relevan terhadap konteks industri ini²⁷.

Penelitian ini menawarkan kontribusi teoretis dan empiris yang penting terhadap kajian tentang faktor-faktor penentu nilai perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Meskipun terdapat banyak studi yang meneliti pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, penelitian ini memperkenalkan kebijakan dividen sebagai variabel, yang memberikan pendekatan analitis baru dan lebih mendalam dibandingkan penelitian-penelitian terdahulu²⁸.

Berbeda dengan studi-studi sebelumnya yang cenderung fokus pada sektor-sektor seperti perbankan, keuangan, dan barang konsumsi, penelitian ini membatasi ruang lingkup pada sektor industri dasar dan kimia yang memiliki karakteristik dan dinamika spesifik, termasuk sensitivitas terhadap fluktuasi harga komoditas, perubahan regulasi lingkungan, dan inovasi teknologi²⁹. Penelitian terdahulu sering kali mengabaikan aspek-aspek unik dari sektor ini, meskipun mereka berperan penting dalam memengaruhi keputusan-keputusan keuangan dan operasional perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kekosongan literatur dengan mengeksplorasi bagaimana variabel-variabel kunci tersebut memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks yang berbeda dan lebih spesifik, yang jarang diteliti sebelumnya. Meskipun banyak penelitian telah mengeksplorasi hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, sebagian besar penelitian tersebut tidak mempertimbangkan peran kebijakan dividen sebagai variabel²⁵. Penelitian ini menempatkan kebijakan dividen dalam posisi yang lebih strategis sebagai variabel untuk memahami bagaimana kebijakan tersebut dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen dan nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan wawasan yang lebih kompleks dan multidimensional dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya mempertimbangkan pengaruh langsung dari variabel-variabel independen terhadap nilai perusahaan tanpa memperhitungkan efek dari kebijakan dividen. Serta penelitian ini menggunakan pendekatan metodologis yang lebih komprehensif serta secara mendalam³⁰.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula kinerja keuangan yang ditunjukkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Hal ini sesuai dengan signaling theory, yang menyatakan bahwa informasi keuangan yang positif seperti laba yang tinggi dapat menjadi sinyal baik bagi pasar, karena menunjukkan kondisi perusahaan yang sehat dan efisien dalam pengelolaan asetnya. Profitabilitas yang tinggi juga dapat mencerminkan efektivitas manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan, sehingga investor melihat perusahaan tersebut sebagai peluang investasi yang menjanjikan. Akibatnya, harga saham akan mengalami kenaikan, yang pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, profitabilitas sering dipandang sebagai salah satu faktor utama dalam penilaian kinerja dan valuasi perusahaan oleh investor maupun pemangku kepentingan lainnya.³¹

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan biasanya menggambarkan total aset yang dimiliki dan skala operasional perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan eksternal, daya tawar yang lebih kuat dalam pasar, serta memiliki kemampuan untuk menghadapi risiko usaha yang lebih kompleks. Dalam konteks investasi, perusahaan besar dipandang lebih stabil dan terpercaya karena memiliki struktur keuangan yang kokoh. Ukuran perusahaan juga sering dikaitkan dengan reputasi, umur operasional yang lebih panjang, serta efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Hal ini menjadikan perusahaan besar cenderung mendapatkan persepsi positif dari pasar, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Teori trade-off menjelaskan bahwa perusahaan besar memiliki kapasitas untuk menyeimbangkan antara risiko dan pengembalian, sehingga lebih menarik bagi investor.³²

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperluas kapasitas usahanya, yang biasanya diukur dari pertumbuhan total aset. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan aset secara konsisten menunjukkan potensi keberhasilan jangka panjang serta mampu menyesuaikan diri dengan dinamika pasar. Investor cenderung melihat perusahaan yang tumbuh pesat sebagai entitas yang memiliki masa depan cerah dan potensi untuk menghasilkan laba lebih besar. Menurut teori pertumbuhan internal, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi akan menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan bagi pemegang saham. Pertumbuhan juga menunjukkan kepercayaan manajemen terhadap strategi bisnis yang dijalankan, sehingga menambah daya tarik perusahaan bagi investor. Hal ini akan berdampak pada peningkatan nilai saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.³³

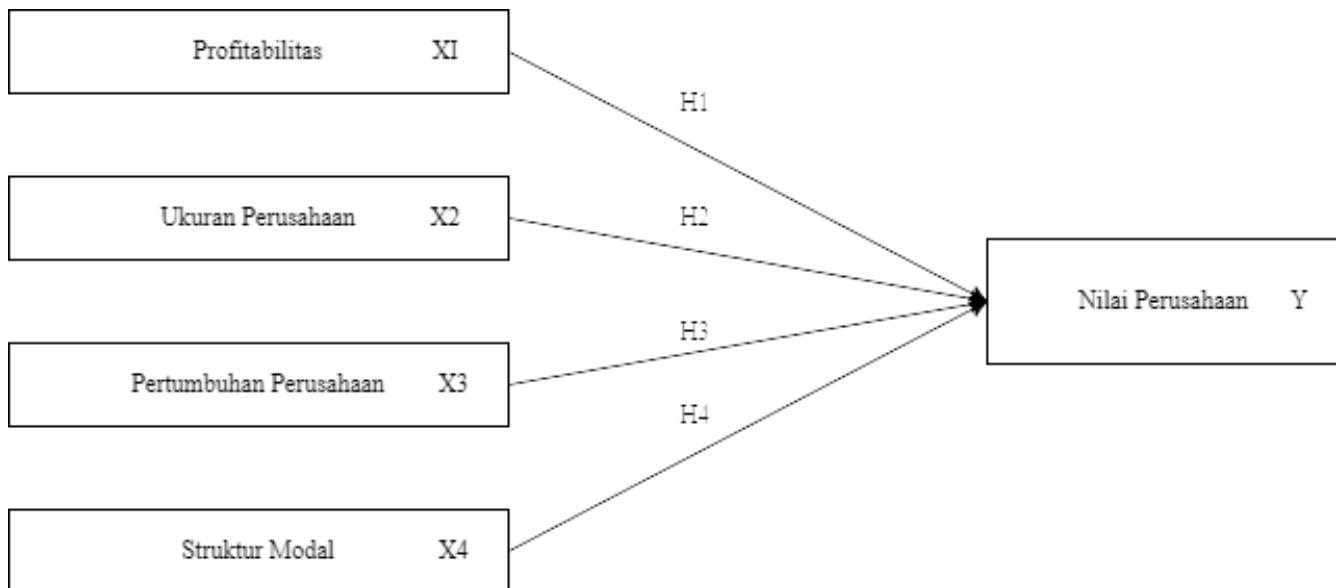
H3: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal mengacu pada komposisi antara utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan. Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, terutama dalam kondisi ketidakpastian ekonomi. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor karena meningkatnya beban tetap berupa bunga, yang pada akhirnya dapat menekan laba bersih dan menurunkan nilai perusahaan. Menurut pecking order theory, perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih memilih pembiayaan dari sumber internal ketimbang utang eksternal. Penggunaan utang yang berlebihan dapat memberikan sinyal negatif kepada investor tentang ketergantungan perusahaan pada pembiayaan luar, yang mungkin disebabkan oleh lemahnya arus kas internal. Oleh karena itu, struktur modal yang tidak seimbang dapat berdampak buruk pada persepsi investor dan nilai perusahaan.³⁴

H4: Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1.Kerangka Konseptual

II. Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yakni suatu metode yang disusun secara sistematis dan terencana dengan baik, di mana seluruh data yang diperoleh bersifat numerik serta dapat dianalisis melalui perhitungan dan pengukuran yang objektif.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif serta sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu berupa data annual report perusahaan industri dasar dan kimia pada tahun 2018-2020. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website perusahaan

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh entitas yang menjadi objek kajian, yaitu perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor Industri Dasar dan Kimia serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2020, yang berjumlah sebanyak 29 perusahaan. Dari populasi tersebut, sampel penelitian dipilih berdasarkan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel meliputi: (1) perusahaan merupakan bagian dari sektor Industri Dasar dan Kimia yang secara aktif terdaftar di BEI selama periode 2018-2020. dan (2) perusahaan menyusun laporan keuangan tahunannya dalam mata uang rupiah. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan dapat dianalisis secara konsisten sesuai dengan tujuan penelitian.

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 20 No. 4 (2025): November

DOI: 10.21070/ijler.v20i4.1348

Tabel 1.Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Ukuran Perusahaan	100
2	Industri	100
3	Geografi	100
4	Periode Waktu	100
5	Pengetahuan dan Pengalaman	100
6	Keberadaan dan Ketersediaan	100
7	Keberadaan dan Ketersediaan	100
8	Keberadaan dan Ketersediaan	100
9	Keberadaan dan Ketersediaan	100
10	Keberadaan dan Ketersediaan	100
11	Keberadaan dan Ketersediaan	100
12	Keberadaan dan Ketersediaan	100
13	Keberadaan dan Ketersediaan	100
14	Keberadaan dan Ketersediaan	100
15	Keberadaan dan Ketersediaan	100
16	Keberadaan dan Ketersediaan	100
17	Keberadaan dan Ketersediaan	100
18	Keberadaan dan Ketersediaan	100
19	Keberadaan dan Ketersediaan	100
20	Keberadaan dan Ketersediaan	100
21	Keberadaan dan Ketersediaan	100
22	Keberadaan dan Ketersediaan	100
23	Keberadaan dan Ketersediaan	100
24	Keberadaan dan Ketersediaan	100
25	Keberadaan dan Ketersediaan	100
26	Keberadaan dan Ketersediaan	100
27	Keberadaan dan Ketersediaan	100
28	Keberadaan dan Ketersediaan	100
29	Keberadaan dan Ketersediaan	100
30	Keberadaan dan Ketersediaan	100
31	Keberadaan dan Ketersediaan	100
32	Keberadaan dan Ketersediaan	100
33	Keberadaan dan Ketersediaan	100
34	Keberadaan dan Ketersediaan	100
35	Keberadaan dan Ketersediaan	100
36	Keberadaan dan Ketersediaan	100
37	Keberadaan dan Ketersediaan	100
38	Keberadaan dan Ketersediaan	100
39	Keberadaan dan Ketersediaan	100
40	Keberadaan dan Ketersediaan	100
41	Keberadaan dan Ketersediaan	100
42	Keberadaan dan Ketersediaan	100
43	Keberadaan dan Ketersediaan	100
44	Keberadaan dan Ketersediaan	100
45	Keberadaan dan Ketersediaan	100
46	Keberadaan dan Ketersediaan	100
47	Keberadaan dan Ketersediaan	100
48	Keberadaan dan Ketersediaan	100
49	Keberadaan dan Ketersediaan	100
50	Keberadaan dan Ketersediaan	100
51	Keberadaan dan Ketersediaan	100
52	Keberadaan dan Ketersediaan	100
53	Keberadaan dan Ketersediaan	100
54	Keberadaan dan Ketersediaan	100
55	Keberadaan dan Ketersediaan	100
56	Keberadaan dan Ketersediaan	100
57	Keberadaan dan Ketersediaan	100
58	Keberadaan dan Ketersediaan	100
59	Keberadaan dan Ketersediaan	100
60	Keberadaan dan Ketersediaan	100
61	Keberadaan dan Ketersediaan	100
62	Keberadaan dan Ketersediaan	100
63	Keberadaan dan Ketersediaan	100
64	Keberadaan dan Ketersediaan	100
65	Keberadaan dan Ketersediaan	100
66	Keberadaan dan Ketersediaan	100
67	Keberadaan dan Ketersediaan	100
68	Keberadaan dan Ketersediaan	100
69	Keberadaan dan Ketersediaan	100
70	Keberadaan dan Ketersediaan	100
71	Keberadaan dan Ketersediaan	100
72	Keberadaan dan Ketersediaan	100
73	Keberadaan dan Ketersediaan	100
74	Keberadaan dan Ketersediaan	100
75	Keberadaan dan Ketersediaan	100
76	Keberadaan dan Ketersediaan	100
77	Keberadaan dan Ketersediaan	100
78	Keberadaan dan Ketersediaan	100
79	Keberadaan dan Ketersediaan	100
80	Keberadaan dan Ketersediaan	100
81	Keberadaan dan Ketersediaan	100
82	Keberadaan dan Ketersediaan	100
83	Keberadaan dan Ketersediaan	100
84	Keberadaan dan Ketersediaan	100
85	Keberadaan dan Ketersediaan	100
86	Keberadaan dan Ketersediaan	100
87	Keberadaan dan Ketersediaan	100
88	Keberadaan dan Ketersediaan	100
89	Keberadaan dan Ketersediaan	100
90	Keberadaan dan Ketersediaan	100
91	Keberadaan dan Ketersediaan	100
92	Keberadaan dan Ketersediaan	100
93	Keberadaan dan Ketersediaan	100
94	Keberadaan dan Ketersediaan	100
95	Keberadaan dan Ketersediaan	100
96	Keberadaan dan Ketersediaan	100
97	Keberadaan dan Ketersediaan	100
98	Keberadaan dan Ketersediaan	100
99	Keberadaan dan Ketersediaan	100
100	Keberadaan dan Ketersediaan	100